

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, BIAYA OPERASI BERBANDING PENDAPATAN OPERASI DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK-BANK UMUM YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Sri Mulyani  
Jaleha  
srimulyani482@yahoo.com**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN**

*Abstract,*

*This research aimed to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses and Operating Income Compared Net Interest Margin Of Return On Assets On Commercial Banks Listed in Indonesia Stock Exchange.*

*The research data is in the form of bank financial statements Indonesian Capital Market Directory (ICMD) are published in the Indonesia Stock Exchange as of December 31 period 2008 - 2012. This research method is descriptive method of research that seeks to describe an event or events that occur in the present , Analysis model is intended to describe the relationship between the dominant variables can affect the performance of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in determining the positive and negative banking performance.*

*The results showed that simultaneous variables CAR, LDR, ROA and NIM significant effect on ROA. Variable CAR and LDR partially no significant effect on ROA.*

*Keywords : Variables That Affect ROA*

*Abstrak,*

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasi Berbanding Pendapatan Operasi dan *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank-Bank Umum Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.*

*Data penelitian adalah laporan keuangan perbankan dalam bentuk Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember periode 2008 – 2012. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Model analisis dimaksudkan untuk menggambarkan adanya hubungan antar variabel yang dominan dapat mempengaruhi kinerja bank-bank umum yang tercatat di*

Bursa Efek Indonesia dalam menentukan positif dan negatifnya kinerja perbankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel CAR dan LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi ROA

Rasio keuangan dengan menggunakan laporan keuangan bermanfaat untuk membantu para pelaku usaha, baik di pemerintahan dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan usaha tidak terkecuali untuk usaha di dunia perbankan. Untuk melihat kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari sisi kesehatan bank. Kesehatan bank menjadi ukuran agar tetap prima dalam melayani nasabah. Penilaian untuk menentukan sehat atau tidaknya suatu bank, digunakan analisis *CAMELS*. *Capital*/aspek permodalan merupakan kewajiban penyediaan modal minimum bank. *Asset*/aspek kualitas asset merupakan rasio yang dilihat dari neraca yang telah dilaporkan secara berkala ke Bank Indonesia. *Management*/aspek kualitas manajemen yaitu kualitas manajemen yang mengandung unsur *man, educated, experience*. *Earnings*/aspek rentabilitas yaitu

kemampuan bank meningkatkan labanya. *Liquidity* yaitu kemampuan bank membayar utang dan kewajiban. *Sensitivity* yaitu perolehan laba dan rasio yang dihadapi.

Aspek *Capital*/modal meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Sesuai surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 syarat standar CAR yaitu sebesar 8%. Aspek *Liquiditas* meliputi *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. LDR merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Standar nilai yang ditentukan Bank Indonesia untuk LDR sebesar 85%-100% berdasarkan surat edaran Bank

Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Aspek *Earnings* meliputi *Net Interest Margin (NIM)*. NIM merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan surat edaran No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu sebesar 6%.

Biaya operasi berbanding pendapatan operasi (BOPO) merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk BOPO yaitu dibawah 90%, berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Semakin banyaknya bank-bank yang ada di Indonesia maka perlu ditingkatkan kinerjanya untuk menarik para investor. Investor sebelum menanamkan modalnya perlu informasi tentang kesehatan perusahaan. Informasi yang diperlukan yaitu tentang laporan keuangan yang mudah dipahami, baik kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek

dan jangka panjang yang dapat diinterpretasikan dengan cara membandingkan aktiva dan kewajiban perusahaan pada waktu yang sama. Apabila total aktiva lebih besar dari kewajiban perusahaan maka dianggap *solvabel*/mampu untuk membayar semua kewajiban.

Menurut data Bank Indonesia, Mei 2010 masalah perbankan di Indonesia diantaranya lemahnya kondisi *internal* bank seperti manajemen yang kurang, pemberian kredit yang tidak dapat *cover* terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun. Dampaknya kepercayaan masyarakat terhadap bank juga menurun. Kelemahan tersebut harus segera diatasi agar dapat diperbaiki. Dari permasalahan tersebut perbankan dituntut meningkatkan pelayanan guna meraih kembali kepercayaan masyarakat dan memperbaiki kinerja bank. Pada sisi lain kinerja bank dapat dijadikan tolak ukur kesehatan bank. Menurut Syofyan (2002:19) "*Profitabilitas* merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran *profitabilitas* yang digunakan

adalah *Return On Equity (ROE)* untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset (ROA)* pada industri perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan “. Menurut Siamat (2005:19) “*Return On Asset (ROA)* memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity (ROE)* hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut “. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk bank-bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total *asset*. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar. Apabila *Return On Asset (ROA)* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemilik saham. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk ROA adalah sebesar 1,5% sesuai surat edaran Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004.

Variabel dependen pada penelitian ini berupa kinerja perbankan yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* .

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel independen pada penelitian ini yaitu berupa rasio-rasio keuangan diantaranya :

a. 
$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

b. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

c. *Biaya Operasional Berbanding Pendapatan Operasional (BOPO)*

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

d. *Net Interest Margin (NIM)*

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}}$$

Menurut Nawari (2010:39), “Model regresi linear berganda memiliki variabel penduga lebih dari satu“. Adapun bentuk model yang

digunakan dari model dasar penentuan

ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1CAR + b_2LDR + b_3BOPO + b_4NIM + e$$

Besarnya konstanta tercermin dalam “a” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b1, b2, b3 dan b4.

( $H_A < \alpha$ ).  $H_A$  akan diterima jika nilai sig kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ).

( $H_A > \alpha$ ).  $H_A$  akan ditolak jika nilai sig lebih dari 0,05 ( $\alpha$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif statistik variabel penelitian berdasarkan Indonesian Capital Market Directory (ICMD), maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan bank dalam penelitian ini yaitu ROA, CAR, LDR, BOPO dan NIM.

**Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	2.7073	10.42875	150
CAR	16.7817	7.03833	150
LDR	74.4533	15.57425	150
BOPO	10.3232	20.49355	150
NIM	12.7297	6.23544	150

*Sumber : Output Statistik SPSS*

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 objek penelitian. Data yang diambil bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat rasio ROA dengan rata-rata sebesar 2,7073%. Hal tersebut menunjukkan selama periode penelitian tingkat perolehan laba perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terhadap asetnya termasuk dalam kategori tinggi, karena sesuai standar BI melalui surat edarannya No. 6/10/PBI/2004 standar ROA ditetapkan sebesar 1,5% dan dalam penelitian ini ROA berada di atas standar dari BI.

Berdasarkan tabel 1 di atas, CAR menunjukkan rata-rata 16,7817% sehingga dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal yang dimiliki

perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tinggi, karena sesuai standar dari BI untuk CAR hanya sebesar 8% dan dalam penelitian ini CAR berada di atas 8%. Rasio LDR menunjukkan rata-rata 74,4533%, dari hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa nilai LDR masih rendah karena tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BI yaitu sebesar 85%-100%. Hal ini di karenakan bank-bank tersebut kurang menyalurkan kreditnya. Rasio BOPO menunjukkan hasil rata-rata dengan nilai 10,3232% hal ini menunjukkan bahwa nilai BOPO sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BI yaitu di bawah 90%. Rasio NIM pada tabel di atas sebesar 12,7297%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai NIM selama periode penelitian sudah memenuhi standar dari BI yaitu sebesar 6%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik hasil pada tabel 2 di bawah ini :

**Tabel 2. Rekapitulasi Standarisasi Variabel**

Keterangan Variabel	Nilai Hasil Rata-Rata	Standar Bank Indonesia	Hasil
CAR	16,78 %	8%	Di Atas Standar
LDR	74,45%	85%-100%	Di Bawah Standar
NIM	10,32%	< 90%	Di Atas Standar
BOPO	12,72%	6%	Di Atas Standar

*Sumber : Data Sekunder Yang Diolah*

**Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel

independen (CAR, LDR, BOPO dan NIM) secara simultan terhadap ROA.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1320.774	4	330.193	3.217	.001 <sup>a</sup>
Residual	14884.303	145	102.650		
Total	16205.077	149			

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Output Statistik SPSS*

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa kriteria pengujian dengan tingkat kepercayaan *confidence level* (CL) 0,05 atau 5% nilai F adalah 3,217 dengan signifikan sebesar 0,001, lalu dari hasil perhitungan F<sub>tabel</sub> didapat hasil 2,666. Berdasarkan hasil perhitungan F<sub>hitung</sub>

dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub>, dimana F<sub>hitung</sub> 3,217 dan F<sub>tabel</sub> 2,666, dengan kata lain F<sub>hitung</sub> dengan *confidence level* (CL) 0,05 lebih besar daripada F<sub>tabel</sub>. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara simultan variabel CAR, LDR, BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Uji t**

Uji t bertujuan mengetahui pengaruh secara parsial variabel CAR,

LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA. Berikut tabel hasil perhitungan uji t :

**Tabel 4. Hasil Pengujian Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.189	6.416		2.588	.074
CAR	.450	.133	.304	1.369	.361
LDR	-.066	.061	-.099	1.586	.279
BOPO	-.023	.041	-.046	1.665	.002
NIM	.053	.137	.032	2.386	.004

a. Dependent Variable:ROA

**Sumber : Output Statistik SPSS**

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa kriteria pengujian dengan tingkat kepercayaan *confidence level* (CL) 0,05 atau 5% nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel CAR adalah 1,369 dengan signifikan sebesar 0,361, lalu dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  didapat hasil 1,655. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  1,369 dan  $t_{tabel}$  1,655, dengan kata lain  $t_{hitung}$  dengan *confidence level* (CL) 0,05 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Bahwa kriteria pengujian dengan tingkat kepercayaan *confidence*

*level* (CL) 0,05 atau 5% nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel LDR adalah 1,586 dengan signifikan sebesar 0,279, lalu dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  didapat hasil 1,655. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  1,586 dan  $t_{tabel}$  1,655, dengan kata lain  $t_{hitung}$  dengan *confidence level* (CL) 0,05 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Bahwa kriteria pengujian dengan tingkat kepercayaan *confidence level* (CL) 0,05 atau 5% nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel BOPO adalah 1,665 dengan signifikan sebesar 0,002, lalu dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  didapat hasil 1,655. Dari hasil

perhitungan  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  1,665 dan  $t_{tabel}$  1,655, dengan kata lain  $t_{hitung}$  dengan *confidence level* (CL) 0,05 lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Bahwa kriteria pengujian dengan tingkat kepercayaan *confidence level* (CL) 0,05 atau 5% nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel NIM adalah 2,386 dengan signifikan sebesar 0,004, lalu dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  didapat hasil 1,655. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  2,386 dan  $t_{tabel}$  1,655, dengan kata lain  $t_{hitung}$  dengan *confidence level* (CL) 0,05 lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5. Dari keseluruhan hasil pengujian uji  $t$  dapat dilihat variabel independen yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen (ROA) pada penelitian ini adalah NIM, karena NIM berpengaruh

signifikan terhadap ROA dan nilainya paling besar diantara variabel independen yang lainnya.

Selain itu, berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = 10,189 + 0,450 CAR - 0,066 LDR - 0,023 BOPO + 0,053 NIM$$

**Keterangan :**

1. Konstanta sebesar 10,189 artinya jika terdapat keempat variabel maka ROA sebesar 10,189.
2. CAR sebesar 0,450 bernilai positif artinya setiap kenaikan CAR 1% maka akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar 4,5%.
3. LDR sebesar -0,066 bernilai negatif artinya setiap kenaikan LDR 1% maka akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 6,6%.
4. BOPO sebesar -0,023 bernilai negatif artinya setiap kenaikan BOPO 1% maka akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 2,3%.
5. NIM sebesar 0,053 bernilai positif artinya setiap kenaikan NIM 1% maka akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar 5,3%.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model menerangkan variabel dependen dalam hal ini

variabel ROA. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut ini hasil perhitungan koefisien determinasi :

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.485 <sup>a</sup>	.815	.056	10.13165

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

**Sumber : Output Statistik SPSS**

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,815. Hal ini berarti 81,5% ROA dipengaruhi oleh variabel CAR, LDR, BOPO dan NIM sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh sebab lain diluar model. Maka dapat diketahui bahwa keempat variabel yaitu CAR, LDR, BOPO dan NIM dapat menjelaskan ROA sebesar 81,5% dan hal ini berarti signifikan karena nilai koefisien determinasi yang didapat relatif besar.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, BOPO dan NIM

berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada bank-bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 – 2012. Secara parsial, variabel BOPO dan NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA sedangkan variabel CAR dan LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Adanya pengaruh variabel BOPO terhadap ROA menandakan bahwa perbankan lebih banyak mengeluarkan biaya operasionalnya dalam menghasilkan laba. Selain itu menandakan juga perbankan yang menghasilkan laba besar tidak efisien dalam melakukan operasionalnya sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Adanya pengaruh variabel NIM

terhadap ROA menandakan bahwa setiap perubahan suku bunga dan kualitas aktiva produktif pada perbankan dapat menambah laba bagi perbankan. Dengan kata lain bank telah melakukan tindakan yang berhati-hati dalam memberikan kredit sehingga kualitas aktiva produktif tetap terjaga. Kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih yang pada akhirnya berpengaruh terhadap laba bank. Bunga bersih yang tinggi akan mengakibatkan meningkatnya laba sebelum pajak sehingga ROA ikut bertambah.

Tidak signifikannya pengaruh variabel CAR secara parsial terhadap ROA, yang menandakan bahwa selama periode penelitian tahun 2008 - 2012 bank - bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada, karena jika permodalan bank dalam kondisi normal maka setiap naiknya CAR pasti akan disertai juga dengan naiknya ROA. Tidak signifikannya pengaruh variabel LDR secara parsial terhadap ROA, hal ini menandakan bahwa kredit yang disalurkan oleh bank tidak banyak memberikan kontribusi laba.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen (CAR, LDR, BOPO dan NIM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dimana  $F_{hitung}$  3,217 (signifikan 0,001) dan  $F_{tabel}$  2,666, dengan kata lain  $F_{hitung}$  dengan *confidence level* (CL) 0,05 lebih besar daripada  $F_{tabel}$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara simultan variabel CAR, LDR, BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Dari hasil uji t terlihat bahwa variabel CAR dan LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, karena dapat dilihat dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial

variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Dari hasil uji t terlihat bahwa variabel NIM dan BOPO mempunyai pengaruh terhadap ROA, karena dapat dilihat dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial variabel NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen (ROA) dalam penelitian ini adalah NIM, karena NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dan nilainya paling besar diantara variabel independen yang lainnya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disusun sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran untuk pengambilan kebijakan kinerja perusahaan perbankan dapat ditingkatkan

dengan cara menerapkan manajemen resiko secara konsisten serta mengoptimalkan modal untuk meningkatkan laba. Penambahan produk atau aplikasi baru juga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba. Pengurangan biaya operasi juga perlu diperhatikan karena dengan mengurangi biaya operasi dapat menambah laba operasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan perbankan (ROA).

2. Saran untuk meningkatkan ROA dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel yang signifikan yaitu variabel NIM dan BOPO terutama variabel yang dominan yaitu variabel NIM.
3. Saran untuk penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel independen yang mempengaruhi ROA. Selain itu untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dapat dilakukan dengan cara memperluas objek penelitian dan tahun penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwir, Yacub. 2006. *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, dan PPAP Terhadap ROA Bank (Studi Empiris: Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ Periode Tahun 2001-2004)*. Semarang: Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawari, 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prasnanugraha, Ponttie P. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beroperasi di Indonesia)*. Semarang: Tesis Program Studi Magister Sains Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Prastowo, Dwi D dan Rifka Julianty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sudiyatno, Bambang dan Jati Suroso. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2, No. 2. Nopember 2010. Hal: 125-137.
- STIE Nasional, 2011. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Banjarmasin : STIE Nasional.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung : ALFABETA.
- Wahyu, 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Banjarmasin : Materi Kuliah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional.